

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang terus menerus akan berkembang, lambat laun akan membawa dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan agar dapat mengikuti dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumberdaya yang sangat berkualitas. Salah satu upaya lembaga akan menyelenggarakan pendidikan secara formal, lembaga sekolah sangat memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, dapat dilihat fungsi tersebut pada UU No. 2 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan nasional berdasarkan pancasila bertujuan meningkatkan kualitas manusia indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerjasama, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, dan juga harus menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air dan bangsa.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Jeanne Rini P, 2003: 2). Di Indonesia, alat ukur evaluasi prestasi belajar disebut tes prestasi belajar. Kedua test tersebut digunakan untuk mengukur tingkatan keberhasilan sebuah program pengajaran dan sehingga siswa mengetahui sejauh mana mendayagunakan kemampuan kognitifnya. Kesuksesan proses belajar mengajar merupakan sesuatu yang utama diutamakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Tujuan proses – proses pembelajaran diperolehnya hasil optimal melalui proses pembelajaran tersebut, diharapkan para peserta didik meraih hasil prestasi belajar optimal dan memuaskan. Kegagalan maupun keberhasilan belajar tersebut ditandai dengan prestasi belajar yang dicapai seseorang dalam usaha belajar.

Tetapi dalam kenyataannya menurut Daharnis (2006: 43-44), menyatakan bahwa:

Prestasi belajar menunjukkan masih banyaknya siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah. Khususnya bila dikaitkan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Gejala umum yang terjadi dengan prestasi belajar yang muncul adalah rendahnya mutu kegiatan belajar siswa seperti kurang menyiapkan diri, adanya siswa yang mencapai target hanya sekedar lulus dalam sekolah, adanya siswa yang beranggapan bahwa prestasi belajar yang mereka peroleh tergantung pada nasib dan bukan usaha dengan kerja keras. Apabila permasalahan tersebut dibiarkan maka dampaknya lebih jauh adalah mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang rendah sehingga menimbulkan pengaruh rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Kondisi prestasi belajar saat ini sangat memprihatinkan, maka perlu adanya penelitian yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Melalui pengamatan prestasi belajar hanya menunjukkan prosentase 10,7%, setelah adanya penelitian-penelitian prestasi belajar memperoleh peningkatan yang signifikan sebesar 35,3%.

Guru sangat berperan penting dalam kemajuan pendidikan. Guru adalah seorang pendidik yang harus memiliki intelegensi yang tinggi. Sesuai dengan kedudukan seorang guru maka menurut Sardiman, (2005: 125), “guru tidak semata – mata sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam mewujudkan cita – citanya”. Oleh sebab itu guru merupakan salah satu unsur penting dibidang pendidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan diri kedudukanya yang profesional, sehingga sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin lama semakin berkembang. Guru harus menghayati dan memahami para peserta didik yang dibinanya, karena wujud peserta didik tidak sama satu sama lainnya, ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berhasilnya suatu proses belajar mengajar yang diperoleh peserta didik. Keberhasilan belajar tersebut pada umumnya dilihat dari nilai tinggi rendahnya yang telah dicapai peserta didik, daya serap peserta didik serta prestasi yang berupa nilai ulangan harian.

Menurut Muhibbinsyah (2011: 152-154), “prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan

faktor yang berasal dari luar diri siswa”. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah intelegensi, minat, motivasi, kondisi fisik, bakat, kebiasaan dan sikap. Sedangkan yang dari luar diri siswa adalah lingkungan, sarana dan prasarana, keadaan sosial ekonomi, kurikulum, guru dan cara mengajarnya dan sebagainya.

Persepsi adalah pengamatan tentang peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran pesan-pesan sehingga dikatakan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh dari luar. Siswa akan cenderung aktif dalam kegiatan belajar jika kemampuan gurunya baik dan sebaliknya sikap kurang aktif dalam kegiatan belajar jika kemampuan gurunya tidak baik.

Kompetensi menurut rancangan UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalanya”. Ada tiga tantangan yang dihadapi guru dalam menghadapi tugas yang diembanya, yaitu dibidang pengajaran, dibidang pengelolaan kurikulum, dan bidang penilaian. Guru yang memiliki ketrampilan atau dengan kata lain guru yang profesional akan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran dengan penilaian objektif bagi siswa, sehingga tercapai keberhasilan proses belajar mengajarnya. Faktor tersebut akan dirangsang dan menantang siswa agar terlibat penuh dalam proses belajar mengajar. Sehingga dilihat dari sisi pencapaian prestasi belajar tergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dalam

pembelajaran. Jika seorang guru mempunyai kompetensi yang baik maka, prestasi belajar siswa dapat berubah menjadi lebih baik lagi.

Selain itu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses prestasi belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran yang sangat tepat untuk memperlancar proses pembelajaran. Sangat sering dijumpai siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi tetapi prestasi belajar yang dicapai rendah, akibat kemampuan intelektual yang dimiliki tidak atau kurang berfungsi secara sangat optimal. Salah satu faktor yang mendukung agar kemampuan intelektual yang dimiliki siswa dapat berfungsi optimal salah satu diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa (Sardiman, 2002: 59). Media pembelajaran merupakan komponen proses belajar yang merupakan benda atau alat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa (Hujair, 2009: 15). Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari antara lain slide, buku, gambar, foto, grafik, televisi, komputer dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik, yang materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Arsyad, 2007: 4).

Proses pembelajaran harus terjaln interaktif edukatif yang aktif antara kedua faktor tersebut, terutama adalah faktor guru dan cara

mengajarnya atau kompetensi guru serta faktor penggunaan media pembelajaran siswa.

SMP Negeri 02 Gatak Sukoharjo di Desa Trangsan RT 03 RW 01 Dukuh Terik terletak dipinggir jalan raya sehingga lokasinya mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar dan penulis. Penulis juga memiliki pengalaman mengajar di SMP Negeri 02 Gatak Sukoharjo pada Tahun 2010 melakukan tugas mata kuliah Program Pengenalan Lapangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 02 GATAK SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2011/2012**”.

B. Pembatasan masalah

Tujuan pembatasan masalah hanyalah untuk mempermudah makna dan arah penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini hanya membahas tentang:

1. Persepsi siswa mengenai kompetensi guru dalam penguasaan pembelajaran meliputi kemampuan guru dalam mengajar, kemampuan

guru sebagai pendidik, kemampuan guru sebagai pelatih, kemampuan guru sebagai pembimbing, kemampuan guru sebagai tenaga profesional.

2. Media pembelajaran dalam penelitian ini melalui media visual, cetak, dan komputer untuk menyampaikan materi pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2011 – 2012.
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada hasil dan nilai ujian MID Semester ganjil pada mata pelajaran IPS Ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2011 – 2012.

C. Perumusan masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan saya teliti adalah:

1. Adakah pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2011 – 2012.
2. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2011 – 2012.
3. Adakah pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2011 – 2012.

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian hanyalah sebagai arah penelitian sangat penting untuk sebagai acuan penelitian ini dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2011 - 2012?
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2011 – 2012?
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2011 – 2012?

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran bagi kepala sekolah bahwa kompetensi guru dan penggunaan media pembelajaran siswa yang baik mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dan juga sebagai pengembangan jaringan dan kerjasama strategis antara sekolah dengan pihak – pihak yang berkepentingan dalam pengembangan sekolah. Dan serta sebagai contoh untuk sekolah – sekolah lain guna memajukan pendidikan sekolah.

2. Manfaat bagi peneliti

Untuk menerapkan dan memperdalam ilmu pengetahuan yang diperoleh di jenjang kuliah dalam kegiatan praktek belajar mengajar yang sesungguhnya dan sebagai bekal kelak terjun di dunia kependidikan.

3. Manfaat bagi pembaca

Memberikan acuan referensi bagi peneliti lain yang bermanfaat dalam masalah penelitian yang serupa.

4. Bagi siswa

- a. Menumbuhkan pemikiran kreatif dan aktif.
- b. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.
- c. Memberikan petunjuk bagi siswa dalam usaha untuk meningkatkan prestasi belajar.
- d. Meningkatkan prestasi belajar siswa.

5. Bagi guru

- a. Membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
- b. Meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman dalam ruang lingkup yang lebih luas guna menunjang profesinya sebagai seorang guru.
- c. Meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS Ekonomi.
- d. Mengidentifikasi faktor penghambat dan pendorong di dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- e. Sebagai percontohan untuk guru – guru lain dalam pembelajaran.